

Buatlah pembandingan perkembangan SDA terpadu dengan kondisi sebelumnya, sekarang dan prediksi yang akan datang

Tugas 10 12 Pengembangan SDA

Nama : Marlinda

Nim : 182710029

Buatlah perbandingan perkembangan SDA terpadu dengan kondisi sebelumnya, sekarang dan prediksi yang akan datang

Perkembangan SDA terpadu dengan kondisi sebelumnya :

Pengelolaan Sumber Daya Air Terpadu (PSDAT) adalah

proses yang ditujukan untuk meningkatkan pengembangan dan pengelolaan air, lahan dan sumber daya terkait secara terkoordinasi demi tercapainya kesejahteraan ekonomi dan sosial yang maksimum dengan cara yang adil dan secara mutlak mempertahankan keberlanjutan ekosistem yang vital.

Kependudukan, permukiman dan pencemaran, sampah, DAS kritis, kekeringan, banjir adalah masalah-masalah yang sering dan cenderung rutin muncul dan ini semua memerlukan pengelolaan yang terpadu menyeluruh dan berkesinambungan melalui Pengelolaan Sumber Daya Air secara Terpadu (SPDAT).

Untuk mendapatkan keseimbangan antara peningkatan/pertumbuhan penduduk beserta kegiatannya dengan potensi sumber air yang ada, maka diperlukan suatu pengaturan yang terkait dengan SISI KEBUTUHAN air akibat dari :

1. Jumlah penduduk yang makin meningkat;
2. Peningkatan aktivitas dan kebutuhan ekonomi serta sosial budaya

Dan SISI KETERSEDIAAN air, yakni :

1. Ketersediaan air relative konstan
2. Kualitas cenderung menurun. Air dan sumber-sumber air perlu :

DILINDUNGI DAN DIJAGA KELESTARIANNYA agar dapat **DIDAYAGUNAKAN** secara berkelanjutan.

Masalah Pengelolaan Masa Lalu Masalah ini mencakup :

1. U/ U No. 11 Th 1974 tentang "Pengairan", di mana Departemen PU sebagai pemeran utama dalam pengelolaan air, yang harus mengkoordinasi departemen lainnya yang terkait → tidak bisa terlaksana dengan baik.
2. Semua departemen beranggapan bahwa UU No. 11 Tahun 1974 itu kan undang-undangnya PU, sedangkan kalau sumber air itu urusan saya.
3. Suatu kenyataan bahwa Departemen PU sangat lemah dalam penyediaan dana O&M.
4. Hampir semua proyek dikendalikan oleh Pemerintah Pusat.

Mengapa PSDAT Perlu?

- a. Ketersediaan air alamiah Indonesia mencapai 1,957 M m³/th, namun penyebarannya tidak merata.
- b. Saat ini Pulau Jawa, Bali, Nusa Tenggara telah defisit air.
- c. 93 WS dari 133 WS di Indonesia dipakai bersama/lintas negara, provinsi, kabupaten/kota.
- d. Hampir semua sungai di Jawa, Bali tercemar dan meningkatkan timbulnya penyakit.
- e. 90% bencana alam pada tahun 1990-an terkait dengan air.
- f. Peningkatan jumlah penduduk akan menjadi penggerak utama pengelolaan sumber daya air untuk 50 tahun mendatang.

Perkembangan SDA terpadu kondisi sekarang dan prediksi yang akan datang

- a. Proyek Ekaguna Proyek Ekaguna ini mempunyai tujuan tunggal untuk memenuhi kebutuhan mendesak pada suatu saat, untuk mengakomodasi kepentingan komunitas setempat terbatas, tanpa melakukan peninjauan untuk tujuan maupun tempat lain. Konsep ini bisa disebut sebagai pendekatan proyek Ekaguna (single purpose project approach), skalanya dapat berkembang besar.
- b. Multiguna Perkembangan kebutuhan masyarakat yang beragam, mulai menyebabkan pertentangan antar pengguna air. Kerusakan demi kerusakan terjadi, seperti kerusakan di Sind-Punjab (1941). Peraturan pada waktu itu : “Yang terdahulu mengambil air, mendapat prioritas”.
- c. Terpadu Konsep bangunan multiguna sebagai perkembangan dari bangunan ekaguna, yang sukses dalam memenuhi kebutuhan air setempat dengan cara yang efisien pada pembangunan sejumlah proyek, ternyata gagal dalam memenuhi kebutuhan air bagi seluruh DAS. Presiden Theodore Roosevelt, dalam suratnya kepada Inland Waterway Commission (1908) menyatakan sebagai berikut :

“Tiap sistem sungai dari sumber-sumbernya di hutan sampai di muaranya di pantai merupakan single unit dan harus dipandang sebagai satu kesatuan”.

Mulailah berkembang konsep proyek terpadu yang mempunyai banyak tujuan untuk mengakomodasi kepentingan komunitas seluruh DAS, bukan setempat saja.

Pengakuan konsep pengembangan terpadu ini tampak pada pernyataan para pemimpin yang menekankan antara lain :

“Unit untuk dasar perencanaan sumber-sumber air termasuk air tanah diharapkan berupa DAS”. (U.s. President’s Water Resources Policy Commission, 1950). Ditegaskan pula dalam pernyataan Sekjen PBB dalam laporan kepada Dewan Ekonomi dan Sosial.

Prinsip Dasar PSDAT

- a. Rekomendasi Agenda 21, Chapter 18, UNCED 1992 di Rio de Janeiro Pengelolaan Sumber Daya air Terpadu (PSDAT) direncanakan secara : 1. Terpadu, holistic untuk mencegah kekurangan air dan pencemaran; 2. Memenuhi kebutuhan dasar manusia dan keberlanjutan ekosistem sebagai prioritas utama; 3. Pemanfaatan air seharusnya dipungut biaya sepiantasnya; 4. Diprogramkan pengelolaan SDA berdasar das dan penghematan air.
- b. Rekomendasi Prinsip Rio-Dublin 1992 1. Air adalah sumber daya yang terbatas dan rentan terhadap ekosistem, harus dikelola dengan memadai sehingga dapat berkelanjutan keberadaannya fungsinya; 2. Dikelola dengan partisipasi stakeholders dan melibatkan unit pengambilan keputusan pada tingkat yang paling rendah; 3. Mengakui peran sentral perempuan dalam pengambilan keputusan; 4. Air mempunyai nilai dan fungsi sosial, ekonomi, lingkungan dan budaya.
- c. Rekomendasi GWP tentang IWRM 2000 Pengelolaan SDA Terpadu adalah proses pengelolaan SDA yang memadukan antara sumber daya air dengan sumber daya terkait lainnya, antar sektor, antar wilayah secara berkelanjutan tanpa harus mengorbankan lingkungan dan diselenggarakan dengan pendekatan partisipatif.

Langkah perbaikan PSDA :

1. The enabling environment memperbaiki kebijakan, perundangan, sistem pembiayaan SDA.
2. Institutional Frameworks/Roles memperbaiki kelembagaan, struktur, tugastanggung jawab, wewenang, capacity building SDM (pusat, daerah, wilayah sungai, masyarakat)
3. Management Instrument melengkapi prosedur tata kerja kelembagaan Sasaran terpenuhinya keseimbangan air untuk kehidupan dan air sebagai sumber daya

Keterpaduan sistem alam dan sistem manusia :

1. Keterpaduan sistem alam : lahan/air, air permukaan/air tanah; kuantitas/kualitas, hulu/hilir, instream/offstream, dan lain-lain;
 2. Keterpaduan sistem manusia : pemilik kepentingan, sasaran, kebijakan sumber daya air terkait, antar sektor, antar generasi, pengelolaan air/limbah, dan lain-lain;
 3. Kriteria keberhasilan (keadilan, efisien dalam penggunaan air, keberlanjutan ekosistem)
- d. Rekomendasi UU 7/2004 tentang Sumber Daya Air PSDA menyeluruh mencakup semua bidang pengelolaan yang meliputi konservasi, pendayagunaan, dan pengendalian daya rusak air, serta meliputi satu sistem wilayah pengelolaan secara utuh yang mencakup semua proses perencanaan, pelaksanaan, serta pemantauan dan evaluasi.

PSDA berwawasan lingkungan hidup adalah pengelolaan yang memperhatikan keseimbangan ekosistem dan daya dukung lingkungan.

PSDA berkelanjutan adalah pengelolaan yang tidak hanya ditujukan untuk kepentingan generasi sekarang tetapi juga termasuk untuk kepentingan generasi yang akan datang.

PSDA secara terpadu merupakan pengelolaan SDA menyeluruh, berwawasan lingkungan berkelanjutan serta dilaksanakan dengan melibatkan semua pemilik kepentingan antar sektor dan antar wilayah administrasi.

Yang diperlukan dalam PSDAT adalah integrasi dan interaksi antara sistem alam dan sistem social.

1. Integrasi Sistem Alam Integrasi sistem alamiah dengan faktor yang paling penting adalah ketersediaan sumber daya air, kualitas dan kuantitas, yang pada dasarnya terdiri dari beberapa integrasi sebagai berikut :
 - a. Integrasi pengelolaan air (tawar) dengan pengelolaan air asin di daerah pantai
 - b. Integrasi pengelolaan air dengan pengelolaan tanah
 - c. Integrasi pengelolaan air permukaan dan air tanah
 - d. Integrasi aspek kuantitas dan kualitas dalam pengelolaan air
 - e. Integrasi kepentingan hulu hilir yang berkaitan dengan air.
2. Integrasi Sistem Sosial Integrasi sistem sosial, dengan faktor determinannya adalah penggunaan sumber daya air, produksi limbah cair dan padat, pencemaran air dan sumber air, penentuan prioritas pembangunan.

Adapun dalam integrasi sistem sosial ini, mencakup :

- a. Pengutamaan SDA
- b. Integrasi lintas sektor dalam kebijakan pembangunan nasional
- c. Dampak ekonomi makro pembangunan SDA
- d. Dampak pembangunan sektor ekonomi yang berpengaruh terhadap SDA
- e. Integrasi seluruh pemangku kepentingan dalam proses perencanaan dan pengambilan keputusan
- f. Integrasi pengelolaan air minum dan air limbah

Tugas 10 12 Pengembangan SDA

Nama : Rustam Effendi

Nim : 182710026

Buatlah perbandingan perkembangan SDA terpadu dengan kondisi sebelumnya, sekarang dan prediksi yang akan datang

Perkembangan SDA terpadu dengan kondisi sebelumnya :

Pengelolaan Sumber Daya Air Terpadu (PSDAT) adalah

proses yang ditujukan untuk meningkatkan pengembangan dan pengelolaan air, lahan dan sumber daya terkait secara terkoordinasi demi tercapainya kesejahteraan ekonomi dan sosial yang maksimum dengan cara yang adil dan secara mutlak mempertahankan keberlanjutan ekosistem yang vital.

Kependudukan, permukiman dan pencemaran, sampah, DAS kritis, kekeringan, banjir adalah masalah-masalah yang sering dan cenderung rutin muncul dan ini semua memerlukan pengelolaan yang terpadu menyeluruh dan berkesinambungan melalui Pengelolaan Sumber Daya Air secara Terpadu (SPDAT).

Untuk mendapatkan keseimbangan antara peningkatan/pertumbuhan penduduk beserta kegiatannya dengan potensi sumber air yang ada, maka diperlukan suatu pengaturan yang terkait dengan SISI KEBUTUHAN air akibat dari :

1. Jumlah penduduk yang makin meningkat;
2. Peningkatan aktivitas dan kebutuhan ekonomi serta sosial budaya

Dan SISI KETERSEDIAAN air, yakni :

1. Ketersediaan air relative konstan
2. Kualitas cenderung menurun. Air dan sumber-sumber air perlu :

DILINDUNGI DAN DIJAGA KELESTARIANNYA agar dapat **DIDAYAGUNAKAN** secara berkelanjutan.

Masalah Pengelolaan Masa Lalu Masalah ini mencakup :

1. U/U No. 11 Th 1974 tentang "Pengairan", di mana Departemen PU sebagai pemeran utama dalam pengelolaan air, yang harus mengkoordinasi departemen lainnya yang terkait → tidak bisa terlaksana dengan baik.
2. Semua departemen beranggapan bahwa UU No. 11 Tahun 1974 itu kan undang-undangnya PU, sedangkan kalau sumber air itu urusan saya.
3. Suatu kenyataan bahwa Departemen PU sangat lemah dalam penyediaan dana O&M.
4. Hampir semua proyek dikendalikan oleh Pemerintah Pusat.

Mengapa PSDAT Perlu?

- a. Ketersediaan air alamiah Indonesia mencapai 1,957 M m³/th, namun penyebarannya tidak merata.
- b. Saat ini Pulau Jawa, Bali, Nusa Tenggara telah defisit air.
- c. 93 WS dari 133 WS di Indonesia dipakai bersama/lintas negara, provinsi, kabupaten/kota.
- d. Hampir semua sungai di Jawa, Bali tercemar dan meningkatkan timbulnya penyakit.
- e. 90% bencana alam pada tahun 1990-an terkait dengan air.
- f. Peningkatan jumlah penduduk akan menjadi penggerak utama pengelolaan sumber daya air untuk 50 tahun mendatang.

Perkembangan SDA terpadu kondisi sekarang dan prediksi yang akan datang

- a. Proyek Ekaguna Proyek Ekaguna ini mempunyai tujuan tunggal untuk memenuhi kebutuhan mendesak pada suatu saat, untuk mengakomodasi kepentingan komunitas setempat terbatas, tanpa melakukan peninjauan untuk tujuan maupun tempat lain. Konsep ini bisa disebut sebagai pendekatan proyek Ekaguna (single purpose project approach), skalanya dapat berkembang besar.
- b. Multiguna Perkembangan kebutuhan masyarakat yang beragam, mulai menyebabkan pertentangan antar pengguna air. Kerusakan demi kerusakan terjadi, seperti kerusakan di Sind-Punjab (1941). Peraturan pada waktu itu : “Yang terdahulu mengambil air, mendapat prioritas”.
- c. Terpadu Konsep bangunan multiguna sebagai perkembangan dari bangunan ekaguna, yang sukses dalam memenuhi kebutuhan air setempat dengan cara yang efisien pada pembangunan sejumlah proyek, ternyata gagal dalam memenuhi kebutuhan air bagi seluruh DAS. Presiden Theodore Roosevelt, dalam suratnya kepada Inland Waterway Commission (1908) menyatakan sebagai berikut :

“Tiap sistem sungai dari sumber-sumbernya di hutan sampai di muaranya di pantai merupakan single unit dan harus dipandang sebagai satu kesatuan”.

Mulailah berkembang konsep proyek terpadu yang mempunyai banyak tujuan untuk mengakomodasi kepentingan komunitas seluruh DAS, bukan setempat saja.

Pengakuan konsep pengembangan terpadu ini tampak pada pernyataan para pemimpin yang menekankan antara lain :

“Unit untuk dasar perencanaan sumber-sumber air termasuk air tanah diharapkan berupa DAS”. (U.s. President’s Water Resources Policy Commission, 1950). Ditegaskan pula dalam pernyataan Sekjen PBB dalam laporan kepada Dewan Ekonomi dan Sosial.

Prinsip Dasar PSDAT

- a. Rekomendasi Agenda 21, Chapter 18, UNCED 1992 di Rio de Janeiro Pengelolaan Sumber Daya air Terpadu (PSDAT) direncanakan secara : 1. Terpadu, holistic untuk mencegah kekurangan air dan pencemaran; 2. Memenuhi kebutuhan dasar manusia dan keberlanjutan ekosistem sebagai prioritas utama; 3. Pemanfaatan air seharusnya dipungut biaya sepiantasnya; 4. Diprogramkan pengelolaan SDA berdasar das dan penghematan air.
- b. Rekomendasi Prinsip Rio-Dublin 1992 1. Air adalah sumber daya yang terbatas dan rentan terhadap ekosistem, harus dikelola dengan memadai sehingga dapat berkelanjutan keberadaannya fungsinya; 2. Dikelola dengan partisipasi stakeholders dan melibatkan unit pengambilan keputusan pada tingkat yang paling rendah; 3. Mengakui peran sentral perempuan dalam pengambilan keputusan; 4. Air mempunyai nilai dan fungsi sosial, ekonomi, lingkungan dan budaya.
- c. Rekomendasi GWP tentang IWRM 2000 Pengelolaan SDA Terpadu adalah proses pengelolaan SDA yang memadukan antara sumber daya air dengan sumber daya terkait lainnya, antar sektor, antar wilayah secara berkelanjutan tanpa harus mengorbankan lingkungan dan diselenggarakan dengan pendekatan partisipatif.

Langkah perbaikan PSDA :

1. The enabling environment memperbaiki kebijakan, perundangan, sistem pembiayaan SDA.
2. Institutional Frameworks/Roles memperbaiki kelembagaan, struktur, tugastanggung jawab, wewenang, capacity building SDM (pusat, daerah, wilayah sungai, masyarakat)
3. Management Instrument melengkapi prosedur tata kerja kelembagaan Sasaran terpenuhinya keseimbangan air untuk kehidupan dan air sebagai sumber daya

Keterpaduan sistem alam dan sistem manusia :

1. Keterpaduan sistem alam : lahan/air, air permukaan/air tanah; kuantitas/kualitas, hulu/hilir, instream/offstream, dan lain-lain;
 2. Keterpaduan sistem manusia : pemilik kepentingan, sasaran, kebijakan sumber daya air terkait, antar sektor, antar generasi, pengelolaan air/limbah, dan lain-lain;
 3. Kriteria keberhasilan (keadilan, efisien dalam penggunaan air, keberlanjutan ekosistem)
- d. Rekomendasi UU 7/2004 tentang Sumber Daya Air PSDA menyeluruh mencakup semua bidang pengelolaan yang meliputi konservasi, pendayagunaan, dan pengendalian daya rusak air, serta meliputi satu sistem wilayah pengelolaan secara utuh yang mencakup semua proses perencanaan, pelaksanaan, serta pemantauan dan evaluasi.

PSDA berwawasan lingkungan hidup adalah pengelolaan yang memperhatikan keseimbangan ekosistem dan daya dukung lingkungan.

PSDA berkelanjutan adalah pengelolaan yang tidak hanya ditujukan untuk kepentingan generasi sekarang tetapi juga termasuk untuk kepentingan generasi yang akan datang.

PSDA secara terpadu merupakan pengelolaan SDA menyeluruh, berwawasan lingkungan berkelanjutan serta dilaksanakan dengan melibatkan semua pemilik kepentingan antar sektor dan antar wilayah administrasi.

Yang diperlukan dalam PSDAT adalah integrasi dan interaksi antara sistem alam dan sistem social.

1. Integrasi Sistem Alam Integrasi sistem alamiah dengan faktor yang paling penting adalah ketersediaan sumber daya air, kualitas dan kuantitas, yang pada dasarnya terdiri dari beberapa integrasi sebagai berikut :
 - a. Integrasi pengelolaan air (tawar) dengan pengelolaan air asin di daerah pantai
 - b. Integrasi pengelolaan air dengan pengelolaan tanah
 - c. Integrasi pengelolaan air permukaan dan air tanah
 - d. Integrasi aspek kuantitas dan kualitas dalam pengelolaan air
 - e. Integrasi kepentingan hulu hilir yang berkaitan dengan air.
2. Integrasi Sistem Sosial Integrasi sistem sosial, dengan faktor determinannya adalah penggunaan sumber daya air, produksi limbah cair dan padat, pencemaran air dan sumber air, penentuan prioritas pembangunan.

Adapun dalam integrasi sistem sosial ini, mencakup :

- a. Pengutamaan SDA
- b. Integrasi lintas sektor dalam kebijakan pembangunan nasional
- c. Dampak ekonomi makro pembangunan SDA
- d. Dampak pembangunan sektor ekonomi yang berpengaruh terhadap SDA
- e. Integrasi seluruh pemangku kepentingan dalam proses perencanaan dan pengambilan keputusan
- f. Integrasi pengelolaan air minum dan air limbah

Nama : Akhirudin

Nim : 182710045

Tugas 10-12

Buatlah perbandingan perkembangan SDA terpadu dengan kondisi sebelumnya, sekarang dan prediksi yang akan datang

Terdapat 3 (tiga) permasalahan pokok yang dapat dirasakan sedemikian sehingga PSDAT diperlukan adalah :

a. Masalah Umum Masalah umum ini mencakup :

1. Krisis Air a) Pertumbuhan penduduk, over eksploitasi b) Air terlalu banyak, terlalu sedikit, dan terlalu kotor

2. Krisis Perilaku c) Pencemaran d) Kerusakan ekosistem

3. Krisis Penyelenggaraan Pengelolaan e) Sektoral, top down, tidak terlegitimasi f) Biaya pengelolaan ditanggung pemerintah

b. Masalah Aktual

1. Ketahanan Pangan Pangan merupakan kebutuhan dasar utama bagi manusia yang harus dipenuhi setiap saat. Hak untuk memperoleh pangan merupakan salah satu hak asasi manusia, sebagaimana tersebut dalam pasal 27 UUD 1945. Ketahanan pangan adalah "Kondisi terpenuhinya pangan bagi Negara sampai dengan perseorangan yang tercermin dari tersedianya pangan yang cukup (jumlah dan mutunya), aman, beragam dan lain sebagainya. Untuk dapat hidup sehat, aktif dan produktif secara berkelanjutan, karena pangan mempunyai arti dan peran yang sangat penting dan kalau terjadi kekurangan akan dapat menimbulkan gejolak sosial dan politik, maka di dalam kebijaksanaannya Pemerintah harus dapat mengakomodasikan dan menyeimbangkan antara aspek produksi dan permintaan

2. Pelayanan Air Bersih Mengacu pada perhitungan WHO (2010), kebutuhan air adalah 20 liter per individu per hari. Dengan asumsi pada akhir tahun 2014 penduduk Indonesia 252 juta, maka per hari jumlah air yang dikonsumsi oleh penduduk Indonesia adalah 7,56 mili liter; bahkan dalam 10 tahun berikutnya di mana penduduk diprediksi sebesar 285 juta, maka jumlah air yang dikonsumsi per hari menjadi 8,55 mili liter

3. Banjir Banjir merupakan fenomena alam ketika sungai tersebut tidak dapat menampung limpahan air hujan karena proses infiltrasi mengalami penurunan. Gejala banjir yang terasa semakin sering frekuensinya serta membesar dimensinya disebabkan karena degradasi Daerah Aliran Sungai yang menurunkan kapasitas infiltrasi dan meningkatnya koefisien aliran permukaan.

4. Pencemaran Berbagai pencemaran lingkungan saat ini melanda di muka bumi akibat dari bertambahnya industri di mana banyak pabrik yang dibangun dan menyebabkan berbagai jenis polusi.

5. Degradasi DAS Dengan adanya penambahan penduduk memerlukan lahan baik untuk kegiatan pertanian, perumahan, industri dan lain-lain yang akan menyebabkan perubahan penggunaan lahan. Perubahan penggunaan lahan yang paling besar pengaruhnya terhadap kelestarian sumber daya air adalah perubahan dari kawasan hutan ke penggunaan lainnya seperti pertanian, perumahan, ataupun industri.

c. Masalah Pengelolaan Masa Lalu

Masalah ini mencakup : 1. U/U No. 11 Th 1974 tentang "Pengairan", di mana Departemen PU sebagai pemeran utama dalam pengelolaan air, yang harus mengkoordinasi departemen lainnya yang terkait → tidak bisa terlaksana dengan baik 2. Semua departemen beranggapan bahwa UU No. 11 Tahun 1974 itu kan undang-undangnya PU, sedangkan kalau sumber air itu urusan saya. 3. Suatu kenyataan bahwa Departemen PU sangat lemah dalam penyediaan dana O&M 4. Hampir semua proyek dikendalikan oleh Pemerintah Pusat

E-LEARNING 10 - 12

NAMA : ALDAFI

NIM : 182710040

MATA KULIAH: PENGELOLAAN SDA TERPADU

DOSEN : Dr. Ir. H. ACHMAD SYARIFUDIN, M.Sc.

Pengelolaan Sumber Daya Air harus secara berkelanjutan dengan memegang prinsip :

1. Air adalah salah satu kebutuhan dasar kehidupan, oleh sebab itu maka semua orang perlu mempunyai akses terhadap air yang mencukupi baik secara kuantitas maupun kualitas untuk mempertahankan kehidupannya.
2. Dengan semakin meningkatnya ketersediaan air dan sumber daya keuangan, dan dengan sifat sumber daya air yang tersedia secara terbatas dan mudah tercemar, serta semakin meningkatnya permintaan maka efisiensi ekonomi penggunaan air sudah harus menjadi perhatian.
3. Penggunaan dan pengelolaan sumber daya air haruslah dilakukan secara berkelanjutan sehingga tidak mengorbankan kepentingan generasi yang akan datang terhadap air

Tugas 10 - 12

SDA

DADIK UTOMO 182710036

Buatlah perbandingan perkembangan SDA terpadu dengan kondisi sebelumnya, sekarang dan prediksi yang akan datang

PERKEMBANGAN SDA TERPADU DENGAN KONDISI SEBELUMNYA

Pengelolaan sumber daya air dilaksanakan dengan memperhatikan keserasian antara konservasi dan pendayagunaan, antara hulu dan hilir, antara pemanfaatan air permukaan dan air tanah, serta antara pemenuhan kepentingan jangka pendek dan kepentingan jangka panjang.

Dalam hal ini pembangunan ketersediaan air baku berskala kecil akan lebih diutamakan agar rakyat kecil lebih dapat menikmatinya.

Prioritas utama pada pemenuhan kebutuhan pokok rumah tangga terutama di wilayah rawan defisit air, wilayah tertinggal, dan wilayah strategis.

Pengendalian daya rusak air terutama diarahkan untuk penanggulangan banjir dengan menggunakan pendekatan vegetatif melalui konservasi sumberdaya air dan pengelolaan daerah aliran sungai.

Peningkatan partisipasi masyarakat dan kemitraan di antara stakeholders terus diupayakan tidak hanya untuk kejadian banjir, tetapi juga pada tahap pencegahan serta pemulihan pasca bencana.

Penanggulangan banjir haruslah sudah diutamakan, demikian pula pengelolaan bencana kekeringan.

Dalam rangka mewujudkan pengelolaan sumberdaya air secara terpadu ada tiga kriteria utama yang dijadikan acuan, yaitu:

1) Efisiensi ekonomi.

Dengan meningkatnya kelangkaan air dan sumberdaya keuangan, dan dengan sifat sumberdaya air yang tersedia secara terbatas dan mudah tercemar, serta semakin meningkatnya permintaan maka efisiensi ekonomi penggunaan air sudah harus menjadi perhatian.

2) Keadilan.

Air adalah salah satu kebutuhan dasar kehidupan, oleh sebab itu maka semua orang perlu mempunyai akses terhadap air yang mencukupi baik secara kuantitas maupun kualitas untuk mempertahankan kehidupannya.

3) Keberlanjutan (sustainability) lingkungan dan ekologi.

Penggunaan sumberdaya air haruslah dilakukan sedemikian rupa sehingga tidak mengorbankan kepentingan generasi yang akan datang terhadap air.

PERKEMBANGAN SDA TERPADU DENGAN KONDISI SEKARANG DAN AKAN DATANG

Aspek Pengelolaan Sumber Daya Air, terdiri dari 3 Aspek Utama dan 2 Aspek

Pendukung. Aspek Utama yakni :

- (1) Konservasi Sumber Daya Air,
- (2) Pendayagunaan Sumber Daya Air, (3)

Pengendalian Daya Rusak Air,

sedangkan aspek Pendukung yakni :

- (4) Kelembagaan Sumber Daya Air dan
- (5) Sistem Informasi Sumber Daya Air.

Konservasi Sumber Daya Air adalah upaya memelihara keberadaan serta keberlanjutan keadaan, sifat, dan fungsi sumber daya air agar senantiasa tersedia dalam kuantitas dan kualitas yang memadai untuk memenuhi kebutuhan makhluk hidup, baik pada waktu sekarang maupun yang akan datang.

Pendayagunaan Sumber Daya Air merupakan upaya penatagunaan, penyediaan, penggunaan, pengembangan, dan pengusahaan sumber daya air secara optimal agar berhasil guna dan berdaya guna.

Pengendalian Daya Rusak Air adalah upaya untuk mencegah, menanggulangi, dan memulihkan kerusakan kualitas lingkungan yang disebabkan oleh daya rusak air.

Kelembagaan merupakan suatu tatanan dan pola hubungan antara anggota masyarakat atau organisasi yang saling mengikat yang dapat menentukan bentuk hubungan antara manusia atau antara organisasi yang diwadahi dalam suatu organisasi atau jaringan dan ditentukan oleh faktor-faktor pembatas dan pengikat berupa norma, kode etik aturan formal atau informal untuk pengendalian perilaku sosial serta insentif untuk bekerja sama dan mencapai tujuan bersama.

Kelembagaan dapat berkembang dengan baik apabila ada infrastruktur kelembagaan (wadah), penataan kelembagaan (struktur) dan mekanisme kelembagaan (aturan). Di mana aturan disepakati bersama dan jelas tugas dan fungsinya dalam organisasi. Sumber daya manusia yang berpotensi dan kredibel serta wawasan yang luas dan mempunyai peran yang cukup penting dalam jalannya roda organisasi tersebut.

Hingga saat ini kelembagaan SDA belum berjalan sebagaimana mestinya baik untuk tataran pusat maupun daerah sehingga mekanisme dalam pengelolaannya masing-masing stakeholder melaksanakan tupoksinya sendiri-sendiri.



Waduk Rajui

Oleh :

Deni Harison (182710027)

PROFIL WADUK RAJUI

- ▶ Waduk Rajui merupakan sebuah waduk yang terdapat di Kecamatan Padang Tiji, Kabupaten Pidie, Aceh. Waduk ini mulai dibangun oleh Kementerian PUPR sejak tahun 2011 dan selesai tahun 2015. Pembangunan Bendungan Rajui memakan biaya sebesar Rp. 110,65 miliar. Dengan luas genangan 57,5 hektare, bendungan ini diharapkan mampu menampung air sebanyak 2,67 juta meter kubik untuk mengairi areal persawahan seluas 1.000 hektare sehingga mendukung program swasembada pangan dan juga untuk meningkatkan penyediaan air baku dengan kapasitas 0,05 m³/detik

KEADAAN WADUK RAJUI SEBELUM DIBANGUN?

- ▶ Sebelumnya, waduk ini belum berfungsi secara maksimal dikarenakan sumber air waduk tidak dapat digunakan jika tidak ada jaringan irigasinya.
- ▶ Akibat dari belum berfungsinya waduk rajui menyebabkan daerah Gampong Kupula selalu dilanda banjir kiriman.



TUJUAN PEMBANGUNAN WADUK RAJUI

- ▶ Mengoptimalkan fungsi dari waduk itu sendiri
- ▶ Agar dapat menopang kehidupan masyarakat (penampung air dan irigasi)



KEADAAN WADUK RAJUI SETELAH DIBANGUN

- ▶ Kapasitas tampung Waduk Rajui sebesar 2,67 juta m³
- ▶ Mampu mengairi areal persawahan produktif (wilayah Seumayam Tanjung) sebesar 1000 ha
- ▶ Menjadi tempat objek wisata yang pengunjungnya mencapai 300 orang/tahun

Prediksi yang akan datang

- ▶ Pengunjung waduk Rajui akan semakin meningkat tiga kali lipat dari sebelumnya.
- ▶ Tidak lagi terjadi banjir kiriman di daerah Gampong Kupula.
- ▶ Meningkatnya hasil pertanian di Aceh

Thank you!

